

JUDUL: ANALISIS YURIDIS TERHADAP KEKEBALAN GEDUNG  
DIPLOMATIK DITINJAU DARI KONVENSI WINA 1961 (STUDI KASUS  
KEDUTAAN NEGARA IRAK DI ISLAMABAD-PAKISTAN)

Nama : Timothius Diony Saputra  
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum  
Pembimbing : 1. Dr. J.M. Atik Krustiyanti, S.H., M.S.  
2. Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

ABSTRAK

Dalam praktik hubungan diplomatik, telah menjadi kebiasaan bagi negara-negara di dunia untuk mengirim perwakilan dari Negara tersebut untuk mewakili kepentingannya. Para diplomatik yang merupakan perwakilan dari suatu Negara diberikan hak kekebalan dan keistimewaan yang memberikan perlindungan bagi para perwakilan asing agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Namun, dalam prakteknya terdapat penyalahgunaan hak kekebalan yang dilakukan oleh pejabat diplomatik di negara penerima untuk keuntungan pribadi. Pada tahun 1973 di Pakistan telah terjadi suatu penyeludupan senjata yang dilakukan oleh diplomatik dari Negara Irak dengan menyalahgunakan hak kekebalan yang dimilikinya dan menyimpan senjata tersebut di gedung kedutaan yang berada di kota Islamabad. Penelitian ini akan membahas tentang apakah Negara pengirim memaksa masuk ke dalam gedung kedutaan negara lain bila memiliki bukti yang kuat bahwa gedung kedutaan tersebut telah disalahgunakan oleh perwakilan dari Negara pengirim yang diatur dalam Konvensi Wina 1961.

Kata kunci : Penyalahgunaan Hak Kekebalan Diplomatik, Kedutaan, Konvensi Wina 1961, Islamabad, Pakistan, Irak

*TITLE: YURIDICAL ANALYSIS OF DIPLOMATIC BUILDING BASED 1961  
VIENNA CONVENTION (CASE STUDY OF IRAQ EMBASSY IN ISLAMABAD-  
PAKISTAN)*

Name : Timothius Diony Saputra  
Dicipline/Study Programme :Law/Law Studies  
Contributor : 1. Dr. J.M. Atik Krustiyanti, S.H., M.S.  
2. Muhammad Insan Tarigan, S.H., M.H.

*ABSTRACT*

*In the practice of diplomatic relations, it has become a custom for countries in the world to send representatives from these countries to represent their interests. Diplomatic representatives who are representatives of a country are given immunity and privileges which provide protection for foreign representatives in order to carry out their duties and functions properly. However, in practice there is an abuse of immunity rights carried out by diplomatic officials in the recipient country for personal benefit. In 1973 in Pakistan there had been a smuggling of weapons carried out by diplomatic officials from the Iraq State by abusing their immunity rights and storing them in the embassy building in the city of Islamabad. This research will discuss whether sending countries can enter the embassy building of other countries if they have strong evidence that the embassy building has been misused by representatives of the sending country regulated in the 1961 Vienna Convention.*

*Keywords: Abuse of Diplomatic Immunity Rights, Embassy, 1961 Vienna Convention, Islamabad, Pakistan, Iraq*